

## **Pengaruh Efektivitas Dan Efisiensi Kerja Terhadap Kinerja Ditpamobvit Polisi Daerah Sulawesi Barat**

**Mu'fidatul Nurul Hajjad**

*Manajemen, Universitas Muhammadiyah Mamuju*

### **Abstrak**

This study aims to determine the effect of the variable Effectiveness Work And Efficiency Work To Performance of DITPAMOBVIT West Sulawesi Regional Police. The research method used is by using quantitative methods with primary data using a questionnaire. Respondents in the study were members of the West Sulawesi Regional Police DITPAMOBVIT Police, totaling 45 people, the sample used was the probability sampling technique, and the number of samples was determined using the total sampling method with a sample size of 45 respondents. The formula used in this study, validity test, reliability test, multiple linear regression, t test (partial) and f test (simultaneous). The results in this study indicate that work effectiveness and work efficiency have a partially significant effect on The performance of DITPAMOBVIT West Sulawesi Regional Police and work effectiveness and work efficiency have a significant effect simultaneously on Performance of DITPAMOBVIT West Sulawesi Regional Police.

**Kata Kunci:** Effectiveness Work, Efficiency work and Performance of DITPAMOBVIT West Sulawesi Regional Police.

Copyright (c) 2023 Muhammad Fiqih Oktavian Hattah

---

Corresponding author :

Email Address : [mfiqihoktafian16@gmail.com](mailto:mfiqihoktafian16@gmail.com)

## **PENDAHULUAN**

Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 2 tahun 2002 yaitu tentang Kepolisian Republik Indonesia pada pasal 2 yang menyatakan bahwa fungsi kepolisian adalah salah satu fungsi pemerintahan negara di bidang pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat, penegakan hukum, perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat.

Kepolisian Republik Indonesia yang dalam hal ini disingkat dengan POLRI juga merupakan agen penegak hukum dan pembina keamanan dan ketertiban masyarakat. Selain memiliki peran sentral tersebut, POLRI juga memiliki peran sentral dalam upaya penanganan konflik dimana dalam fungsi ini aparat kepolisian dalam hal ini juga memiliki fungsi-fungsi preventif yang melekat pada tanggung jawab dan kewenangannya dalam membaca potensi konflik didalam masyarakat. Sesuai dengan fungsinya hendaklah berlaku adil terhadap segala sesuatu yang menjadi tanggung jawabnya terhadap masyarakat.

Fungsi preventif yang dilaksanakan oleh POLRI merupakan suatu tindakan pencegahan sebuah hal yang negatif sebelum terjadi hal-hal buruk yang tidak menyenangkan baik berupa kejahatan maupun penyimpangan salah satunya dengan cara menyelenggarakan kegiatan pengamanan terhadap objek khusus melalui satuan kerjanya disuatu wilayah yaitu

Kepolisian Daerah (Polisi Daerah) yang dilaksanakan oleh Direktorat Pengamanan Objek Vital (DITPAMOBVIT).

Pasal 2 Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 63 tahun 2004 tentang Pengamanan Objek Vital Nasional ditegaskan bahwa kriteria untuk dapat disebutkan sebagai Objek Vital Nasional: 1) Menghasilkan kebutuhan pokok sehari-hari, 2) Ancaman dan gangguan terhadapnya mengakibatkan bencana terhadap kemanusiaan dan pembangunan, 3) Ancaman dan gangguan terhadapnya mengakibatkan kekacauan transportasi dan komunikasi secara nasional, dan 4) Ancaman dan gangguan terhadapnya mengakibatkan terganggunya penyelenggaraan pemerintahan negara.

Gejolak keamanan yang berkaitan dengan objek vital khusus secara langsung dan tidak langsung akan mempengaruhi sistem perekonomian negara atau suatu wilayah, serta pada tingkat tertentu juga akan mempengaruhi stabilitas politik, sistem administrasi nasional dan keamanan nasional. Sektor yang dapat diklasifikasikan sebagai objek khusus di suatu wilayah adalah telekomunikasi yaitu transportasi (darat, laut, dan udara), jasa keuangan dan perbankan, listrik, minyak dan gas bumi (migas), penyediaan air bersih, unit pelayanan darurat (rumah sakit), Polisi dan pemadam kebakaran, perusahaan swasta dan kantor untuk kegiatan pemerintah Mengingat perannya yang strategis. Berkaitan dengan hal ini DITPAMOBVIT Polisi Daerah Sulawesi Barat dalam pelaksanaan tugasnya membagi empat subdit yang bertanggungjawab atas pengamanan masing-masing objek vital yaitu Subdit Waster, Subdit Wisata, Subdit Pam Vip, dan Subdit Audit.

Tugas pokok Ditpamobvit dalam pengamanan objek vital di Sulawesi Barat merupakan bagian dari peran dan fungsinya dalam mendukung kegiatan-kegiatan Program Prioritas KAPOLRI yaitu pada program 09 menjamin keamanan program prioritas nasional melalui kegiatan 31 yakni melaksanakan evaluasi sistem pengamanan yang dapat menjamin program prioritas nasional yang diukur berdasarkan kegiatan, rencana aksi dan *output* capaian selama satu tahun kerja KAPOLRI di Polisi Daerah Sulawesi Barat. Adapun rencana aksi yang dilakukan yaitu 1) Rencana aksi 126 yaitu Mengevaluasi sistem pengamanan pada seluruh program nasional, 2) Rencana aksi 127 yaitu Menyusun pedoman SOP pengamanan program prioritas nasional, 3) Rencana aksi 128 yaitu Mengevaluasi metode pendampingan dan pengawalan program prioritas nasional berdasarkan hasil riset dan kebutuhan.

Direktur Ditpamobvit Polisi Daerah Sulawesi Barat dituntut untuk mencapai visi dan misi organisasi secara efektif dan efisien. Kompleksitas permasalahan akan muncul ditengah keterbatasan sumber daya manusia ketika DITPAMOBVIT Polisi Daerah Sulawesi Barat harus mengamankan 3.780 objek khusus diantaranya 3.518 objek tertentu, 4 proyek strategi nasional, 17 proyek pemulihan ekonomi nasional, 32 objek vital, 102 objek wisata, dan 17 hotel dan penginapan dengan jumlah sumber daya manusia berjumlah 82 personil yang tersebar di enam Kabupaten yang ada di Sulawesi Barat. Selain perannya dalam mengamankan objek vital Ditpamobvit juga harus mampu dalam pengolahan data dalam sistem kerja yang bersifat administratif karena salah satu bagian terpenting dari kinerja DITPAMOBVIT adalah proses pelaporan atas kinerja yang dilakukan sehingga kompetensi dan keahlian juga perlu dimiliki oleh setiap anggota Polisi pada satuan kerja ini. Segala jenis tugas dan tanggungjawab yang diemban harus dilaksanakan secara efektif dan efisien mengingat anggaran yang dikelola pertahunnya yaitu sebesar Rp. 4,280,806,000.

Kondisi serba terbatas ditengah kompleksitas permasalahan tersebut mendorong lahirnya sejumlah inovasi dan gagasan kreatif sebagai solusi untuk mencapai tujuan organisasi pada instansi kepolisian melalui program dan kegiatan yang efektif dan efisien yaitu dengan menerapkan konsep *smart policing* yang komprehensif, dengan menerapkan strategi proaktif dalam pencegahan gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat yang terintegrasi, transparan, dan cepat. Model *smart policing* diimplementasikan dengan model pendekatan wilayah, model fungsi, model dampak masalah pada birokrasi maupun pada masyarakat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis ingin mengetahui bagaimana sistem kerja DITPAMOBVIT Polisi Daerah Sulawesi Barat dalam mengoptimalkan kinerjanya sehingga judul penelitian ini dirumuskan sebagai berikut, "Pengaruh Efektivitas Kerja Dan Efisiensi Kerja Terhadap Kinerja DITPAMOBVIT Polisi Daerah Sulawesi Barat".

Adapun tujuan khusus dalam penelitian ini adalah peneliti ingin mengetahui pengaruh efektivitas kerja terhadap kinerja DITPAMOBVIT Polisi Daerah Sulawesi Barat, mengetahui pengaruh efisiensi kerja terhadap kinerja DITPAMOBVIT Polisi Daerah Sulawesi Barat, dan mengetahui pengaruh Efektivitas kerja dan efisiensi kerja secara simultan terhadap kinerja DITPAMOBVIT Polisi Daerah Sulawesi Barat.

## METODELOGI

Penelitian ini dilaksanakan di kantor Polisi Daerah Sulawesi Barat Satuan Kerja (SATKER) Direktorat Pengamanan Objek Vital (DITPAMOBVIT) yang beralamat di jalan AIPTU Nurman Kelurahan Kalubibing, Kecamatan Mamuju

Jenis Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data kuantitatif dan data kualitatif.

Menurut Sugiyono (2021:126), "Populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Didalam penelitian ini yang dijadikan sebagai populasi adalah anggota kepolisian DITPAMOBVIT Polisi Daerah Sulawesi Barat yang berjumlah 45 orang.

Dalam penelitian ini penentuan sampel menggunakan teknik *Probability Sampling* yakni pengambilan sampel yang memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dalam menentukan sampel peneliti menggunakan teknik *Sampling Total*. Menurut Sugiyono (2021:134), "*Sampling Total/Sensus* adalah teknik penentuan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel".

Berdasarkan jumlah populasi didalam penelitian ini, peneliti mengambil populasi sebagai sampel berjumlah 45 orang.

Data-data atau informasi-informasi yang didapatkan atau diperoleh dari kuesioner penelitian masih berupa data-data atau informasi-informasi yang masuk didalam kategori data yang masih bersifat kualitatif, oleh karena itu, data-data atau informasi-informasi yang diperoleh dari kuesioner yang masih bersifat kualitatif itu dibuatkan skala kategori sedemikian sehingga data-data atau informasi-informasi yang bersifat kualitatif tersebut menjadi data-data atau informasi-informasi yang bersifat kuantitatif. Skala kategori yang diberikan berdasarkan atau disesuaikan dengan *skala likert*, yang mana skalanya memakai 5 (lima) alternatif angka skala penelitian dimana narasumber atau responden dimohon untuk memberi tanggapan atau jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan dengan skala kategori yang sudah ditentukan.

Kuesioner atau angket yang tersedia nantinya akan diberikan atau dibagikan kepada para responden yakni anggota kepolisian DITPAMOBVIT Polisi Daerah Sulawesi Barat.

## PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Dalam suatu instansi ketika pengelolaan sumber dayanya terstruktur serta terkelola dengan baik, pastinya memiliki efek positif terhadap pencapaian hasil pekerjaan. Salah satu upaya suatu organisasi untuk mengukur kinerja organisasi adalah dengan melakukan

penilaian kinerja, penilaian kinerja diimplementasikan untuk mengukur prestasi kerja pegawai secara mandiri maupun pencapaian kinerja suatu organisasi.

Menurut Yusuf & Maliki, (2020:172) Kinerja adalah "hasil seorang, kelompok, atau organisasi secara keseluruhan baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif, selama periode tertentu didalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya, berupa prestasi kerja yang merupakan tingkat keberhasilannya dalam melaksanakan tugas serta kemampuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan". pada penelitian ini faktor yang dianggap memiliki korelasi terhadap kinerja adalah kondisi lingkungan kerja dan keadaan psikologis sumber daya manusianya yang berbantuk stres dalam bekerja.

### **Efektivitas Kerja Terhadap Kinerja Ditpamobvit Polisi Daerah Sulawesi Barat**

Setiap manusia dalam menjalankan segala aktivitasnya pasti selalu mendambakan iklim organisasi yang memadai untuk mendukung segala aktivitasnya. Begitu pula dengan seorang pegawai pada instansi pemerintahan akan merasa nyaman serta memiliki semangat ketika iklim organisasi disekitarnya baik.

Hasil analisis statistik secara parsial atau individual variabel efektivitas kerja dengan hasil yang diperoleh nilai  $t_{hitung} 2,819 > t_{tabel} 2,018$  artinya berpengaruh dan tingkat probabilitas signifikansi  $0,0007 < 0,05$  dimaknai signifikan. Hasil uji parsial tersebut diinterpretasikan bahwa "efektivitas kerja berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja pegawai pada Kantor Polisi Daerah Sulawesi Barat Satuan Kerja (Satker) Direktorat Pengamanan Objek Vital (DITPAMOBVIT) Sulawesi Barat". Maka persepsi awal peneliti terbukti, dengan kata lain  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti Hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nur Ambia Tahun (2018) dengan judul penelitian "Pengaruh Efektivitas Kerja Pegawai Terhadap Kinerja Pegawai Publik Di Kelurahan Sidorame Barat I Kecamatan Medan Perjuangan". Berdasarkan hasil penelitian ini menemukan bahwa efektivitas kerja berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja pegawai pada Publik Di Kelurahan Sidorame Barat I Kecamatan Medan Perjuangan serta efektivitas kerja memiliki korelasi kuat terhadap kinerja pegawai pada Publik Di Kelurahan Sidorame Barat I Kecamatan Medan Perjuangan.

### **Efisiensi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai**

Hasil analisis statistik secara parsial atau individual variabel efisiensi kerja dengan hasil yang diperoleh nilai  $t_{hitung} 2,797 > t_{tabel} 2,018$  artinya berpengaruh dan tingkat probabilitas signifikansi  $0,008 < 0,05$  dimaknai signifikan. Dari hasil pengujian tersebut menjawab persepsi awal peneliti terkait "efisiensi kerja berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja pegawai pada Kantor Polisi Daerah Sulawesi Barat Satuan Kerja (Satker) Direktorat Pengamanan Objek Vital (DITPAMOBVIT) Sulawesi Barat" terbukti, maka disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima, yang berarti hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Regita Christa Tesselonika, Frendy A.O Pelleng Sandra Asaloei (2021) dengan judul penelitian "Pengaruh Efisiensi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Aneka Gas Industri Bitung". Hasil uji hipotesis ditemukan bahwa efisiensi kerja berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Pegawai pada PT. Aneka Gas Industri Bitung.

### **Efektivitas Kerja Dan Efisiensi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai**

Dari hasil pengujian simultan variabel efektivitas kerja dan efisiensi kerja pada tabel 32, menunjukkan Nilai  $F_{hitung} 58,297 > F_{tabel} 3,220$  yang bermakna memiliki pengaruh serempak/simultan, dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dimaknai signifikan. Hal tersebut menjawab persepsi awal peneliti bahwa "efektivitas kerja dan efisiensi kerja berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja pegawai pada Kantor Polisi Daerah Sulawesi Barat Satuan Kerja (Satker) Direktorat Pengamanan Objek Vital (DITPAMOBVIT) Sulawesi Barat",

dengan kata lain  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima, yang berarti Hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini Diterima.

Selanjutnya penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Shofiana Syam Tahun (2020) dengan judul penelitian “*Pengaruh Efektivitas Dan Efisiensi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Banggae Timur*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas dan efisiensi berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap kinerja pegawai pada Kantor Kecamatan Banggae Timur.

## SIMPULAN

1. Efektivitas kerja berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja pegawai pada Kantor DITPAMOBVIT Polisi Daerah Sulawesi Barat.
2. Efisiensi kerja berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja pegawai pada Kantor DITPAMOBVIT Polisi Daerah Sulawesi Barat.
3. Efektivitas kerja dan efisiensi kerja berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja pegawai pada Kantor DITPAMOBVIT Polisi Daerah Sulawesi Barat.

## Referensi :

- Gie (2012). *Kamus Administrasi*. Jakarta : Edisi Kedua, Gunung Agung.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Irma Erawati, Muhammad Darwis dan Muh. Nasrullah. (2017). *Efektivitas Kinerja Pegawai pada Kantor Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa*. *Jurnal Office*, 3(1), 14-18.
- Kasmir. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia Teori dan Praktik*. PT. Rajagrafindo Persada.
- Nur Ambia. (2018). *Pengaruh Efektivitas Kerja Pegawai Terhadap Kinerja Pegawai Publik Di Kelurahan Sidorame Barat I Kecamatan Medan Perjuangan*. *Jurnal Publik Reform Undhar Medan*, 3(1), 214-262.
- Pasal 2 Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 63 tahun 2004 tentang Pengamanan Objek Vital Nasional.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2019 tentang Penilaian Kinerja Pegawai Negeri Sipil, Bab 1 Pasal 4.
- Schermerhorn, John R. (2018). *Management*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Shofiana Syam. (2022). *Pengaruh Efektivitas Dan Efisiensi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Banggae Timur*. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 4(2), 128-152.
- Siagian Sondang. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta, PT. Bumi Aksara.
- Soekartawi. (2010). *Analisis Usahatani*. Jakarta: PT. Rajawali Persada.
- Sopiah., & Sangadji, E. M. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik*. CV. Andi Offset.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. CV. Alfabeta.
- Gie (2012). *Kamus Administrasi*. Jakarta : Edisi Kedua, Gunung Agung.

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Irma Erawati, Muhammad Darwis dan Muh. Nasrullah. (2017). *Efektioitas Kinerja Pegawai pada Kantor Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa*. *Jurnal Office*, 3(1), 14-18.
- Kasmir. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia Teori dan Praktik*. PT. Rajagrafindo Persada.
- Nur Ambia. (2018). *Pengaruh Efektioitas Kerja Pegawai Terhadap Kinerja Pegawai Publik Di Kelurahan Sidorame Barat I Kecamatan Medan Perjuangan*. *Jurnal Publik Reform Undhar Medan*, 3(1), 214-262.
- Pasal 2 Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 63 tahun 2004 tentang Pengamanan Objek Vital Nasional.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2019 tentang Penilaian Kinerja Pegawai Negeri Sipil, Bab 1 Pasal 4.
- Schermerhorn, John R. (2018). *Management*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Shofiana Syam. (2022). *Pengaruh Efektioitas Dan Efisiensi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Banggae Timur*. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 4(2), 128-152.
- Siagian Sondang. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta, PT. Bumi Aksara.
- Soekartawi. (2010). *Analisis Usahatani*. Jakarta: PT. Rajawali Persada.
- Sopiah., & Sangadji, E. M. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik*. CV. Andi Offset.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. CV. Alfabeta.
- Supomo, R., & Nurhayati, E. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Mahasiswa dan Umum*. Yrama Widya.
- Susilo, dkk. (2011). *Dampak Desentralisasi Fiskalterhadap Efisiensi Sektor Publik Dan Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2006-2011)*. Skripsi, 1-130.
- Sopomo, R., & Nurhayati, E. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk mahasiswa dan umum*. Yrama Widya
- Syamsi, I. (2007). *Efisiensi, Sistem, dan Prosedur Kerja*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 2 tahun 2002 yaitu tentang Kepolisian Republik Indonesia pada pasal 2
- Yusuf, F. A., & Maliki, B. I. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia Suatu Pendekatan Fungsional Teoretis dan Aplikatif*. Rajawali Pers.
- Zainal, V. R., Ramly, M., Mutis, T., & Arafah, W. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan : Dari Teori ke Praktik*. Rajawali Pers.